

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan suatu proses pembelajaran tentang mengenal sesuatu hal dan ketrampilan yang dapat meningkatkan hidup kesejahteraan manusia itu dalam kearah yang lebih sempurna. Pendidikan adalah suatu tindakan di lakukan dengan sadar dan terencana bertujuan untuk merubah kepribadian dan pola pikir setiap manusia. Pendidikan mulai di lakasankan sejak manusia ada. Pelaksanaan pendidikan juga tidak berhenti pada suatu generasi saja melainkan terus beregenerasi mulai generasi masa lalu, generasi sekarang hingga generasi yang akan datang. Pendidikan adalah proses belajar mengajar, proses pembelajaran di dalamnya melibatkan guru sebagai pengajar memberikan ilmu, peserta didik sebagai pembelajar yang menerima ilmu.

Pendidikan merupakan segala proses pendidikan di sekolah kegiatan paling utama adalah proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru dengan siswa memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga yang dirancang membawa sistem dalam proses belajar. Guru di sekolah dasar berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas dan dapat bersaing. Oleh karena itu guru profesional harus mampu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mampu menerapkan model dan mengevaluasi peserta didik.

Pentingnya pendidikan bagi manusia untuk keberlangsungan hidup, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil baik pula. Untuk meningkatkan pendidikan dapat dilaksanakan menggunakan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien dan kondusif, karena tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengubah segala macam kebiasaan buruk dalam diri manusia menjadi kebiasaan baik terjadi selama masih hidup. Tujuan untuk meningkatkan kualitas diri menjadi pribadi yang mampu berkompetisi dan menjawab berbagai tantangan di masa depan. Manfaat pendidikan sebagai sarana untuk menumbuhkan semangat bagi anggota masyarakat untuk selalu memperhatikan dan berkreasi meningkatkan kualitas pendidikan. Usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pendidikan adalah memotivasi segenap pelaku pendidikan untuk terus berusaha dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kekurangan yang terjadi di lapangan yaitu guru kurang menggunakan model dalam pembelajaran, sehingga harapan sebenarnya tidak tercapai, diharapkan jika guru menggunakan model pembelajaran sesuai dengan materinya maka tujuan pembelajaran tercapai.

Keberhasilan belajar sangat di pengaruhi oleh beberapa komponen antara lain peserta didik, guru, materi pembelajaran, teknik, serta alat atau media yang digunakan dalam proses belajar tersebut. Beberapa komponen tersebut saling terintegrasi setiap komponen memiliki peran untuk mencapai keberhasilan belajar. Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh individu yang berdampak perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

Tenaga pendidik belum maksimal menggunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, menyebabkan rasa bosan dan jenuh terhadap kegiatan pembelajaran tersebut yang berdampak pada rendahnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran di kelas tersebut. Ditambah kurangnya kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Akibatnya hasil belajar peserta didik menjadi rendah khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penugasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penelitian. keberhasilan mata pelajaran IPA kualitas pembelajaran

tampaknya masih menjadi sorotan dunia pendidikan di tanah air. Peserta didik masih menganggap bahwa materi pembelajaran IPA merupakan materi yang sukar dan menguras pemikiran karena dalam pelajaran IPA banyak teori dan hafalan, serta praktik yang memerlukan proses yang panjang. Berdasarkan observasi maka didapat hasil belajar pada pembelajaran IPA peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan kata lain belum tuntas secara klasikal.

Pembelajaran IPA lebih diperhatikan oleh seorang pendidik khususnya guru mata pelajaran IPA agar selalu berusaha untuk menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan media yang lebih bervariasi dan menumbuhkan minat belajar dan mampu membuat peserta didik nyaman dalam pembelajaran IPA tersebut, sehingga hasil belajar peserta didik lebih baik.

Pengajar juga harus benar-benar menjadi fasilitator dan inspirasi yang hebat dan guru harus dapat menentukan strategi pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan peserta didik secara langsung agar lebih aktif saat mengikuti proses pembelajaran. Tetapi kenyataannya dalam pembelajaran lebih menekankan keaktifan bukan dari segi pengetahuan sehingga hasil belajar peserta didik berkurang karena pembelajaran dan latihan-latihan pembelajaran masih belum ideal yang mengakibatkan peserta didik tidak paham dan mengalami masalah dengan materi yang diajarkan.

Penggunaan berbagai media dan macam-macam alat peraga serta dengan memperhatikan strategi belajar yang dilakukan guru terhadap peserta didik yang telah dipaparkan diatas maka peneliti akan menggunakan media audio visual. Media audio visual yaitu menggabungkan penggunaan suara seperti melihat dan mendengar, media audio visual akan dijadikan untuk bahan ajar kepada peserta didik agar pembelajaran yang disajikan semakin lengkap, menarik dan optimal sesuai dengan modalitas belajar peserta didik. Penggunaan media dan model pembelajaran yang menarik pada pembelajaran IPA diharapkan mampu membuat peserta didik lebih fokus pada pembelajaran

saat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang dipelajari agar mendapatkan prestasi belajar yang lebih meningkat.

Tabel Data 1.1 Nilai Peserta Didik Kelas III SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024

KKM IPA	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta didik		Persentase	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
70	IIIA	30	11	19	38%	62%
	IIIB	30	13	17	45%	55%

Sumber : Ingan Malem br Taringan S,Pd Wali Kelas III SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan informasi dari ibu Ingan malem br tarigan, jumlah peserta didik kelas III A 30 orang, tunas kkm berjumlah 11orang 38%, tidak tuntas berjumlah 19 orang 62% dan kelas III B, 30 orang tuntas kkm berjumlah 13 orang 45%, tidak tuntas 17 orang 55% maka dapat di lihat bahwa hasil belajar yang di peroleh peserta didik dari hasil nilai ulangan harian masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta belum memenuhi tingkat keberhasilan. Permasalahan di atas harus di perbaiki dengan penggunaan media pembelajaran yang harus di ubah dengan menggunakan media audio visual yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga di harapkan dapat membuat peserta didik tertarik, dan membantu peserta didik lebih semangat belajar agar dapat meningkatkan hasil belajarnya serta membantu peserta didik semakin memahami arti pembelajaran materi perubahan cuaca.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar mengajar yang masih terlalu monoton pada buku.
2. Siswa tidak aktif dalam proses belajar mengajar
3. Guru jarang menggunakan media dalam pembelajaran.
4. Nilai hasil belajar IPA peserta didik masih rendah.
5. Penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran menjadi pilihan utama dalam kegiatan pembelajaran IPA

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, penggunaan batasan masalah dalam penelitian ini di batasi pada mengidentifikasi Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tanpa menggunakan media audio visual peserta didik kelas III SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA materi perubahan cuaca di kelas III SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA materi perubahan cuaca kelas III di SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran IPA materi perubahan cuaca sebelum menggunakan media audio visual di kelas III di SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran memakai media audio visual dalam pembelajaran IPA kelas III di SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA materi perubahan cuaca kelas III di 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran IPA. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Peserta Didik

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, memahami, dan memiliki daya tarik sehingga dapat memupuk minat belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran IPA

2. Bagi Guru

Dapat memperoleh keterampilan baru, juga menjadi masukan bahwa sangat penting menggunakan media dalam mengajar karena dapat meningkatkan minat belajar peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memotivasi guru untuk memperhatikan dan meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya mata pelajaran IPA.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi kesulitan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar tentang materi perubahan cuaca dengan menggunakan media audio visual.

